

Bab V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh transaksi pembayaran yang digunakan E-money pada permintaan uang kartal dan giral (M1) di era sebelum dan saat Pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Penelitian ini memakai tipe data sekunder *time series* setiap bulan selama 2 tahun, dimulai tahun 2019 hingga 2020, menggunakan data yang diperoleh berdasarkan Bank Indonesia. Variabel dependen yang dipakai ialah Permintaan Uang, dan terdapat variabel independen, yaitu E-Money yang berdasarkan kategori nilai, dan variabel dummy-nya sebagai data penelitian untuk periode sebelum dan saat pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka bisa disimpulkan, sebagai berikut:

1. Hasil estimasi jangka pendek menunjukkan bahwa variabel NEM pada *lag* ke-1 dan *lag* ke-2 berpengaruh positif pada nilai kritis lima persen. Adapun pada hasil estimasi jangka panjang tidak menunjukkan adanya pengaruh jangka panjang, antara Transaksi E-Money terhadap Permintaan Uang M1.
2. Berdasarkan hasil *Impulse Response Function* (IRF), respon setiap variabel Permintaan Uang M1 maupun E-Money terhadap guncangan pada dirinya sendiri, dimulai dengan tren negatif, berbeda dengan respon variabel

Permintaan Uang M1 dengan guncangan E-Money, maupun sebaliknya yang dimulai dengan trend positif.

3. Analisis *Variance Decomposition* (VD) untuk tingkat Permintaan Uang M1 berfluktuasi kuat dari guncangan yang diberikan oleh variabel Nilai E-Money, namun melemah dari guncangan terhadap sendiri. Sementara itu, untuk analisis VD untuk tingkat Nilai E-Money berfluktuasi dari guncangan yang diberikan oleh variabel Permintaan Uang M1, namun melemah dari dari variabel itu sendiri
4. Nilai E-Money pada periode waktu sebelum terjadinya pandemi Covid-19 memiliki perbedaan pengaruh terhadap permintaan uang M1 lebih besar dari periode waktu sesudah terjadinya pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan adanya penurunan yang diberikan E-Money terhadap Permintaan Uang M1 apabila dibandingkan dengan masa sebelum terjadinya pandemi Covid-19 ini.
5. Perubahan dari variabel dummy periode waktu sebelum dan setelah terjadinya pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan permintaan uang kartal dan giral (M1).

5.2 Saran

1. Untuk Bank Indonesia agar kembali melakukan pemantauan dalam sistem pembayaran untuk keamanan transaksi non tunai, dan biaya transaksi dalam penggunaan E-Money, terutama pada masa pandemi ini yang diterapkan bank dan lembaga keuangan non bank agar semua lapisan masyarakat lebih tertarik menggunakan pembayaran non tunai.

2. Untuk perbankan dan lembaga keuangan bukan bank yang menerbitkan alat pembayaran non tunai, salah satunya adalah E-Money, agar lebih aktif melakukan sosialisasi terhadap nasabah masing masing. Sehingga masyarakat akan mengetahui dengan jelas keuntungan yang didapatkan ketika menggunakan alat pembayaran non tunai.
3. Untuk Pemerintah Indonesia diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menentukan kebijakan pemerintahan yang tepat di masa pandemi ini.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian dan variabel variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

